

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2020-2022 MENGGUNAKAN MODEL Z-SCORE**

SKRIPSI



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2020-2022 MENGGUNAKAN MODEL Z-SCORE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ZULQIFLI

NIM:105731128517

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.AK) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2025



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor
Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
Menggunakan Model Z-Score

Nama Mahasiswa : Zulqifli
No. Stambuk/ NIM : 105731128517
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Program Studi
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Mira, SE., M.Ak., AK
NIDN : 0903038803

Pembimbing II

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN : 0923089201

Mengetahui,

Dekan



Dr. Sri Juandadi, SE., MM
NBM: 1038 166

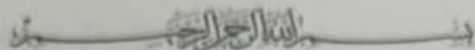
Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Zulqifli, Nim : 105731128517 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 17 Dzulqa'dah 1445 H/25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqa'dah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Syamsuddin, S Pd., M.Ak
2. Amran, SE., M.Ak
3. Dr. Mira, SE., M.Ak., AK
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulqifli
Stambuk : 105731128517
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 Menggunakan Model
Z-Score

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,




Zulqifli
Nim: 105731128517

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. Edy Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi


Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulqifli
NIM : 105731128517
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 Menggunakan Model Z-Score

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Zulqifli
NIM: 105731128517

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hidup itu bukan siapa yang cepat dia yang sukses karna segala sesuatunya sudah memiliki porsinya masing-masing"

PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk Yang Selalu Bertanya:

Kapan skripsimu selesai ???

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai?

karna mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 Menggunakan Model Z-Score Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dan berbagai pihak Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Orang tua tercinta dan terkasih, Ayahanda Muh taha dan Ibunda Samira yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar Kasih sayang, pengorbanan, dan doa orang tua merupakan sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan penelitian ini.
2. Ibu Mira, SE, M.Ak Ak, selaku dosen pembimbing peratama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Masrullah, SE., M.Ak, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan di universitas ini.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan bantuan administrasi dan dukungan dalam berbagai proses akademik.
6. Teman-teman seperjuangan, Angkatan 2017 pda Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulis menyelesaikan studi. Kebersamaan dan persahabatan kita akan selalu penulis kenang.
7. Sahabat-sahabat dekat, yang selalu memberikan dukungan moral dan bantuan dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Makassar, 25 Mei 2024

Zulqifli



ABSTRAK

ZULQIFLI. 105731128517. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 Menggunakan Model Z-Score". Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, dibawah bimbingan ibu Mira dan bapak Masrullah sebagai pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pertambangan di Indonesia Menggunakan Model Z-Score Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan menggunakan model Z-Score untuk menilai kinerja Perusahaan Tahapan pengolahan data diawali dengan pengumpulan data laporan keuangan sesuai indikator Z-Score model, Melakukan perhitungan masing-masing item indikator, merumuskan hasil sesuai dengan model Z-Score dianalisis dan penarikan simpulan penelitian Data Laporan keuangan yang diambil adalah 3 tahun (2020-2022) yang merupakan data time series.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan dari 46 perusahaan pertambangan Indonesia dilihat dari Model Z-Score menunjukan 20 perusahaan dengan kinerja sehat 14 kategori grey area dan sisanya 12 perusahaan kategori kinerja kurang optimal (buruk) Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan perlu ditingkatkan dan informasi ini memberikan warning kepada perusahaan harus lebih memfokuskan pada usaha perbaikan kinerja keuangan masing-masing untuk meningkatkan rasio yang ada

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Perusahaan pertambangan, Z-Score

ABSTRACT

ZULQIFLI. 105731128517. 2017. "Financial Performance Analysis of Mining Sector Companies Listed on the IDX for 2020-2022 Using the Z-Score Model Undergraduate Accounting Study Program, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, under the guidance of Mrs. Mira and Mr. Masrullah as supervisors

This research aims to find out how to analyze the financial performance of mining companies in Indonesia using the Z-Score model. This research uses a descriptive quantitative approach and uses the Z-Score model to assess company performance. The data processing stages begin with collecting financial report data according to the Z-Score model indicators, calculating each indicator item. formulating the results according to the Z-Score model, analyzing them and drawing research conclusions. The financial report data taken is 3 years (2020-2022) which is time series data

The results of this research show that the overall financial performance of 46 Indonesian mining companies seen from the Z-Score Model shows 20 companies with healthy performance, 14 in the gray area category and the remaining 12 companies in the sub-optimal (poor) performance category This shows that financial supervision needs to be improved and this information provides a warning to companies that must focus more on efforts to improve their respective financial performance to increase existing ratios

Keywords: Financial Performance, MiningCompany, Z-Score

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Kinerja Keuangan	9
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Tahapan Penelitian	30
D. jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
G. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 <i>Net Working Capital to Total Asset</i> (NWCTA)	27
Tabel 4.2 <i>Retained Earning to Total Asset</i> (RETA)	29
Tabel 4.3 Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (<i>EBITTA</i>)	31
Tabel 4.4 Market Value of Equity to Book Value of Total Liability (MVEBVL)	33
Tabel 4.5 Sales to Total Asset (STA)	35
Tabel 4.6 Rekapitulasi Model Z-Score	37
Tabel 4.7 <i>Rekapitulasi Perusahaan Kategori Sehat Z-Score</i>	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian. Gambaran keadaan politik mencerminkan keadaan pasar, sehingga mempengaruhi psikologi Investor dalam mengambil keputusan Investasi. Pasar Modal bereaksi terhadap peristiwa yang mengandung informasi (Akbar et al, 2019).

Periode ke-2 Pemerintahan Presiden Jokowi melalui pengumuman kemenangan presiden merupakan peristiwa ekonomi yang penting. Peristiwa ini bukan hanya berefek secara nasional tetapi juga secara internasional. Karakteristik pemimpin menjadi faktor penilaian serta tolak ukur bagi para investor dalam menilai optimisme pasar yang tentunya bisa dibuktikan dengan keberhasilan yang dicapai melalui sederet prestasi yang telah ditorehkan semasa 1 periode kepemimpinannya. Penilaian atas kinerja kepemimpinan dimasa lalu yang kemudian menjadi indikator Penilaian sehingga para Investor bereaksi positif atau negative dipasar saham.

Mengukti dari Azka (2022) melalui market.com menjelaskan bahwa pada tahun ke-3 Periode ke-II kepemimpinan Jokowi, Indeks Harga Saham gabungan (IHSG) menguat dan menyentuh indeks tertinggi sepanjang masa dengan level 7.276,19,(kaegori all time high) meskipun sempat turun pada level 7.200. Melansir dari OJK menjelaskan bahwa investor pasar modal diperiode ke-II pemerintahan Jokowi Widodo terus mengalami peningkatan yakni mencapai angka 9,76 juta yang didominasi investor muda yakni berusia dibawah 30 Tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2018) dengan judul “Jokowi effect” Pada IHSG dengan temuan bahwa Peristiwa pengumuman Kabinet Kerja Jokowi tahun 2014 berpengaruh terhadap IHSG, selain itu variabel lain seperti nilai tukar, kurs dan dummy berpengaruh significant terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dari hasil F test dengan nilai p-value $0,000168 < 0,05$. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al (2019) dengan judul Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman kemenangan Jokowi-dodo Berdasarkan Keputusan KPU pemilu Periode 2019-2024 menemukan bahwa perbedaan Abnormal Return yang signifikan. Artinya, pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator Abnormal TVA menunjukkan hasil yang unik, yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan abnormal secara parsial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan. Investor pada saham BUMN mempercayai value saham BUMN sehingga tidak mudah terpengaruh informasi jangka pendek. Akan tetapi, dalam transaksi saham BUMN (uji Abnormal TVA gabungan), sebagian kecil aktivitas dari Investor saham BUMN yang panik, serta aktivitas trader, dapat terlihat, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata aktivitas perdagangan Investor.

Fasial, et al.,(2016) dengan judul analisis kinerja keuangan, dalam penelitiannya mengemukakan bahwa 2016 mengalami fluktuasi bila ditinjau dari rasio keuangan khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2. Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu terdiri dari Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar

0,95%. Semakin tinggi current ratio dan quick ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. 3. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. 4. Rasio profitabilitas pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity, dan return on asset meningkat. Untuk ROA meningkat sebesar 17,28% dan ROE meningkat sebesar 0,18%.

Putra, et al.,(2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah) dengan hasil perusahaan tersebut kinerja keuangan dalam kategori sehat. Suhendro (2018) dengan judul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk, Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada hasil penelitian ini, PT Unilever Tbk sebaiknya meningkatkan aktiva lancarnya dengan memperbanyak penggunaan dananya ataupun melalui penjualan aktiva tetap sehingga rasio likuiditas perusahaan semakin naik dari tahun ke tahun. PT Unilever Tbk juga sebaiknya mengurangi pinjaman dana dari pihak lain, karena semakin tinggi hutang perusahaan maka resiko kebangkrutan perusahaan juga semakin tinggi. Selain itu perusahaan juga sebaiknya lebih meningkatkan operasionalnya serta penggunaan dananya.

Eka, et al.,(2017) dalam penelitian Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang hasilnya Jika ditinjau dari perhitungan rasio likuiditas PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar kewajiban

jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Hal ini berarti PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya setiap tahun, sehingga perusahaan ini dikatakan dalam kondisi likuid. Apabila ditinjau dari perhitungan rasio solvabilitas yaitu pada rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio) dan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio), PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk memiliki hasil rasio yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.

Qomariah dan Awi (2021) dengan judul Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yang hasilnya kecuali Gross Profit Margin, tingkat persentase rasio Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada Pt.Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2010-2019 tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. T_{hitung} untuk Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) lebih kecil dari pada t_{tabel} sehingga menyatakan bahwa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) pada Pt.Ace Hardware Indonesia Tbk buruk. Sedangkan untuk T_{hitung} untuk Gross Profit Margin lebih besar dari pada t_{tabel} sehingga menyatakan bahwa Gross Profit Margin pada Pt.Ace Hardware Indonesia Tbk sehat. Kecuali hipotesis keempat, hipotesis pertama, kedua dan ketiga berada pada daerah penerimaan H₀ dan penolakan H_a.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat penelitian sebelumnya dalam hal mengukur kinerja keuangan lebih banyak menggunakan focus pada analisis rasio atau focus pada harga saham, untuk itu penelitian ini mencoba meneliti lebih jauh bagaimana kinerja keuangan Perusahaan menggunakan

Model Z-Score. Penelitian ini penting dilakukan mengingat situasi dan kondisi Period eke-II pemerintahan Jokowi Widodo dipasar saham khususnya pada Perusahaan sektor pertambangan terlebih lagi ditahun 2022 Presiden Jokowi Widodo melalui PP No.42 Tahun 2022 resmi memberikan Penyertaan Modal negara (PMN) untuk pendirian Perusahaan Perseroan dibidang pertambangan, yang tentunya menjadi angin segar dan signal positif bagi para calon investor dan investor dalam mengembangkan ekosistem bisnis pertambangan yang ada.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat keuangan merupakan bagian vital dalam aktivitas Perusahaan. Selain itu, penelitian untuk mengkaji dan menganalisis kinerja keuangan sektor keuangan penting menjadi perhatian, mengingat Indonesia masih kurang pada segi keamanan (cyber crime) sehingga penting untuk memberikan informasi ke public terkait kinerja keuangan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dituliskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 menggunakan Model Z-Score?
2. Perusahaan apa yang memiliki kinerja sehat dengan nilai prediktif paling tinggi dalam Model Z-Score untuk Tahun 2020-2022?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 menggunakan Model Z-Score.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris Perusahaan apa yang memiliki kinerja sehat dengan nilai prediktif paling tinggi dalam Model Z-Score tahun 2020-2022.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi referensi untuk pengukuran kinerja keuangan Sektor Pertambangan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai Model Z-Score yang digunakan dalam penelitian khususnya untuk Sektor Pertambangan.

3. Kebijakan Penelitian

Kebijakan penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang sberkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan khususnya di Sektor Pertambangan dan melihat reaksi pasar atas periode ke-II kepemimpinan Jokowi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perekonomian dan pasar Modal Indonesia

IHSG Merupakan salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat perkembangan pasar Modal Indonesia, Dimana IHSK juga merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indikator pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan indikator-indikator makro yang ada. Seiring dengan indikator pasar modal, indikator ekonomi makro juga bersifat fluktuatif. Lebih lanjut IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor dalam negeri dan faktor luar negeri. Pengaruh faktor luar negeri diantaranya adanya pengaruh dari indeks bursa asing negara lain (Dow Jones, Hang Seng, Nikkei,dll), tren perubahan harga minyak dunia, tren harga emas dunia, sentimen pasar luar negeri, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam negeri bisa datang dari nilai tukar atau kurs di suatu negara terhadap negara lain, tingkat suku bunga dan inflasi yang terjadi di negara tersebut, kondisi sosial dan politik suatu negara, jumlah uang beredar dan lain sebagainya, Sedangkan untuk faktor internal dalam negeri adalah peristiwa politik. Peristiwa politik berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian suatu negara. Kondisi politik yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara.

Hal ini dikarenakan tingkat resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor non ekonomi, sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara, seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung mendapat respon dari pelaku pasar (Husnan, 2005 dalam Susanti 2015) menjelaskan bahwa kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya memengaruhi supply dan demand akan sekuritas.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Callahan (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan itu berkata dengan prestasi yang dicapai perusahaan yang dilihat dari besaran peneliriaan dan laba yang dimiliki yang biasanya dinyatakan dengan nilai uang. Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan prosedur pelaksanaan keuangan secara tepat. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Dalam sebuah perusahaan evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Sebut saja bahwa laporan keuangan ini nantinya akan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya bertahan menghadapi era selanjutnya.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan

benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja berkaitan erat dengan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik dalam suatu perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan sangat penting terutama bagi para investor karena akan digunakan sebagai suatu keputusan apakah perusahaan tempat investor akan menanamkan modal dan mempertahankan investasinya atau akan berpindah investasi di tempat lain.

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1) Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas adalah kemudahan atau kelonggaran sebuah aset atau sekuritas bisa dikonversi atau ditukar menjadi uang

tunai. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas juga berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

3) Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi

(Jumingan, 2006:242): 1) Analisis rasio, 2) Analisis Coomond size, 3) Analisis trend,

d. Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

c. Penilaian Kegagalan Perusahaan

Menurut Gitman (2006:772), ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi suatu kegagalan bisnis yang bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1) *Liquidity Position*

Salah satu hal yang dapat mengindikasikan adanya kesulitan untuk membayar sejumlah tagihan, yaitu jika perusahaan terus menerus kekurangan uang kas dan modal kerja.

2) *Profit (losses) in Previous Year*

Ketika perusahaan mengalami penurunan profit dari tahun ke tahun, maka hal ini dapat menandakan adanya masalah solvabilitas.

3) *Method of Financial Growth*

Semakin besar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dalam komposisi modalnya, maka semakin besar resiko kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

4) *Nature of client's Operations*

Pada dasarnya memang resiko suatu usaha dapat bergantung pada jenis usahanya. Misalnya sebagai contoh, *cateris pasribus*, adalah perusahaan yang baru saja memiliki resiko bangkrut lebih besar dibanding dengan perusahaan yang sudah berdiri bertahun-tahun.

5) *Competence of Management*

Dalam kompetensi manajemen adalah sebuah faktor potensial yang menentukan bangkrut tidaknya suatu perusahaan. Jadi kemampuan

dalam manajemen harus dievaluasi dalam upaya menentukan tingkat kemungkinan bangkrut Perusahaan.

d. Analisis Z-Score Model Altman

1) Definisi Z-Score

Z-Score merupakan indeks yang berupa score yang digunakan dalam menilai maupun memprediksi suatu kebangkrutan pada perusahaan dalam jangka waktu dua tahun kedepan setelah dilakukan analisis. Analisis dengan formulasi Z-Score ini dipublikasikan oleh Edward I. Altman. Menurut (Hanafi dan Halim, 2016), Edward I. Altman dari New York University telah melakukan survei beberapa model yang telah dikembangkan ke beberapa negara yaitu Amerika Serikat, Inggris, Australia, Jepang, Swis, Brazil, Kanada, Belanda, Perancis, dan Irlandia. Altman menemukan sebanyak lima rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk memprediksi perusahaan dalam keadaan bangkrut atau tidak. Dari kelima rasio tersebut dilakukan penjumlahan dan perkalian sehingga menghasilkan nilai multivariate. Nilai multivariate merupakan gabungan dari dua variabel atau lebih yang digunakan secara bersama-sama dalam satu persamaan. Nilai Multivariate ini dinamakan dengan metode Z-Score oleh Altman.

2) Rasio-Rasio Analisis Altman Z-Score

a) Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)

Rasio Net Working Capital to Total Asset merupakan aset bersih yang likuid dibandingkan dengan total kapitalisasi

perusahaan. *Net Working Capital* merupakan hasil dari selisih aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka modal kerja akan menurun dan akan menunjukkan tanda negatif sehingga menjadi kendala bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau likuiditasnya. Sedangkan jika modal kerja menunjukkan tanda positif maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena tersedianya aktiva lancar yang mencukupi. Adapun rumus dalam menghitung NWCTA adalah:

$$NWCTA = \frac{\text{Net Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

b) *Retained Earning to Total Asset* (RETA)

Rasio *Retained Earning to Total Asset* tergolong dalam rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama perusahaan beroperasi. Semakin lama umur perusahaan beroperasi maka semakin memperlancar akumulasi laba ditahan. Laba ditahan diperoleh dari selisih laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan pembagian dividen. Semakin besar nilai dari rasio ini maka menunjukkan semakin besarnya peranan laba ditahan dalam menambah dana perusahaan dan jika semakin kecil dari rasio ini maka menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat. Adapun rumus dalam menghitung RETA adalah:

$$RETA = \frac{\text{Retained Earning}}{\text{Total Assets}}$$

c) *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

Rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* merupakan rasio yang mengukur tingkat produktivitas suatu perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Rasio EBITTA merupakan rasio yang berkontribusi besar dalam perhitungan model ini. Indikator yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah dalam profitabilitas perusahaan adalah adanya piutang dagang yang meningkat, persediaan meningkat, penjualan yang menurun, terlambatnya hasil dari penagihan piutang, dan terjadi rugi terus menerus dalam beberapa periode. Adapun rumus dalam menghitung EBITTA adalah:

$$EBITTA = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

d) *Market Value of Equity to Book Value of Total Liability (MVEBVL)*

Rasio *Market Value of Equity to Book Value of Total Liability* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan modal sendiri. Jika semakin kecil hasil dari rasio ini maka menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat karena perusahaan lebih agresivitas terhadap hutang. Adapun rumus dalam menghitung MVEBVL adalah:

$$MVEBVL = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Liability}}$$

e) *Sales to Total Assets* (STA)

Rasio *Sales to Total Asset* tergolong dalam rasio aktivitas. Dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Jika semakin rendah nilai dari rasio ini maka menunjukkan semakin rendah tingkat penjualan perusahaan sehingga akan menyebabkan tingkat laba yang menurun dan akan mengalami kesulitan keuangan. Adapun rumus dalam menghitung STA adalah:

$$STA = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

3) **Klasifikasi Nilai Altman Z-Score**

Klasifikasi yang digunakan oleh Altman sebagai prediksi perusahaan mengalami kebangkrutan atau tidak adalah sebagai berikut:

$$Z = 1,2 (NWCTA) + 1,4 (RETA) + 3,3 (EBITTA) + 0,6 (MVEBVL) + 1,0 (STA)$$

Keterangan:

NWCTA = *Net Working Capital to Total Assets*

RETA = *Retained Earning to Total Assets*

EBITTA = *Earning Before Interest Taxes to Total Aset*

MVEBVL = *Market Value Equity to Book Value of Liability*

STA = *Sales to Total Assets*

- 1) Jika nilai Z-Score > 2, 99 maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga berada dalam kategori sehat.
- 2) Sedangkan, jika nilai dari Z-Score < 1, 81 maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk sehingga dikategorikan akan mengalami kebangkrutan.

- 3) Dan, jika nilai dari Z-Score berada diantara titik cut off yaitu antara 1,81-2,99 maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik sehingga termasuk dalam *grey area* atau daerah rawan bangkrut.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa ahli. Hasil-hasil yang ditemukan oleh peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi di dalam penelitian ini:

Tabel 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Mirza Wijaya Putra, Dedi Darwis, Adhie Thyo Priandika (2021)	Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah).	Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Dekriptif kualitatif.	Mengetahui apakah laba yang di dapat perusahaan sangat baik, baik, atau cukup. Untuk memberikan informasi kepada pimpinan, karyawan, maupun investor yang ingin menginvestasikan kekayaan pada perusahaan tersebut jika kondisi kinerja keuangan dalam kategori sehat.
2	Ahmad Faisal , Rande Samben, Salmah Pattisahusiwa (2017)	Analisis kinerja keuangan	Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Dekriptif kuantitatif.	2016 mengalami fluktuasi bila ditinjau dari rasio keuangan khususnya rasio likuditas, solvabilitas, dan profitabilitas. 2. Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu terdiri dari Current ratio dari tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 0,5%. Quick ratio dari tahun 2015 ke tahun 2016 meningkat sebesar 0,95%. Semakin tinggi current ratio dan quick ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. 3. Rasio solvabilitas untuk debt to total asset ratio tahun 2015 ke tahun 2016 menurun sebesar 7,2%, Debt to equity ratio mengalami penurunan di tahun 2015 ke 2016 sebanyak 0,27%. 4. Rasio profitabilitas pada

				tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity, dan return on asset meningkat. Untuk ROA meningkat sebesar 17,28% dan ROE meningkat sebesar 0,18%
2	Dedi Suhendro (2018)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk, Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Pada hasil penelitian ini, PT Unilever Tbk sebaiknya meningkatkan aktiva lancarnya dengan memperbanyak penggunaan dananya ataupun melalui penjualan aktiva tetap sehingga rasio likuiditas perusahaan semakin naik dari tahun ke tahun. PT Unilever Tbk juga sebaiknya mengurangi pinjaman dana dari pihak lain, karena semakin tinggi hutang perusahaan maka resiko kebangkrutan perusahaan juga semakin tinggi. Selain itu perusahaan juga sebaiknya lebih meningkatkan operasionalnya serta penggunaan dananya.
3	Umma Nafi Atul, Yuwita Nur Inda Sari, Yuyub Juwita Lestari	Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Hasil analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas periode 2018-2020
4	Meilinda Eka Rusti'ani Natalia Titik Wiyani (2017)	Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.	Jika ditinjau dari perhitungan rasio likuiditas PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Hal ini berarti PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya setiap tahun, sehingga perusahaan ini dikatakan dalam kondisi likuid. Apabila ditinjau dari perhitungan rasio solvabilitas yaitu pada rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio) dan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio), PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk memiliki hasil rasio yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.
5	Endang Purwanti (2021)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Yang	Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif, dimana	hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini. Bagi investor yang berminat melakukan investasi pada sektor bank lebih baik jika melakukan investasi tersebut pada bank umum pemerintah karena bank umum

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	merupakan penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu indikasi atau keadaan yang terjadi pada saat ini.	pemerintah mempunyai rata-rata kinerja keuangan yang lebih tinggi. Bagi regulator atau Bank Umum Pemerintah seharusnya dapat melakukan pengawasan melalui regulasi yang ditetapkan untuk menjaga kinerja perbankan sehingga dapat menjamin kepentingan para nasabah dan pemegang saham dari kemungkinan kerugian akibat adanya kinerja yang buruk dari bank umum swasta nasional.
6	Akbar, Nurdiana, Afifuddin (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan E-commerce (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia).	Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartal perusahaan pada sektor perdagangan eceran dalam Index Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Adapun tujuan dari penelitian peneliti yang ingin dicapai adalah antara lain sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang diukur dari profitability ratio pada perusahaan sub sektor retail trade dalam Index Saham Syariah Indonesia sebelum dan sesudah penerapan e-commerce. 2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang diukur dari liquidity ratio pada perusahaan sub sektor retail trade dalam Index Saham Syariah Indonesia sebelum dan sesudah penerapan e-commerce. 3) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang diukur dari solvability ratio pada perusahaan sub sektor retail trade dalam Index Saham Syariah Indonesia sebelum dan sesudah penerapan e-commerce. 4) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang diukur dari activity ratio pada perusahaan sub sektor retail trade dalam Index Saham Syariah Indonesia sebelum dan sesudah penerapan e-commerce.
7	Nur Qomariah, Alwi (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif.	analisa data yang telah dilakukan diatas adalah: kecuali Gross Profit Margin , tingkat persentase rasio Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada Pt.Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2010-2019 tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. T_hitung untuk Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) , Net Profit Margin (NPM) lebih kecil dari pada t tabel sehingga menyatakan bahwa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) pada Pt.Ace Hardware

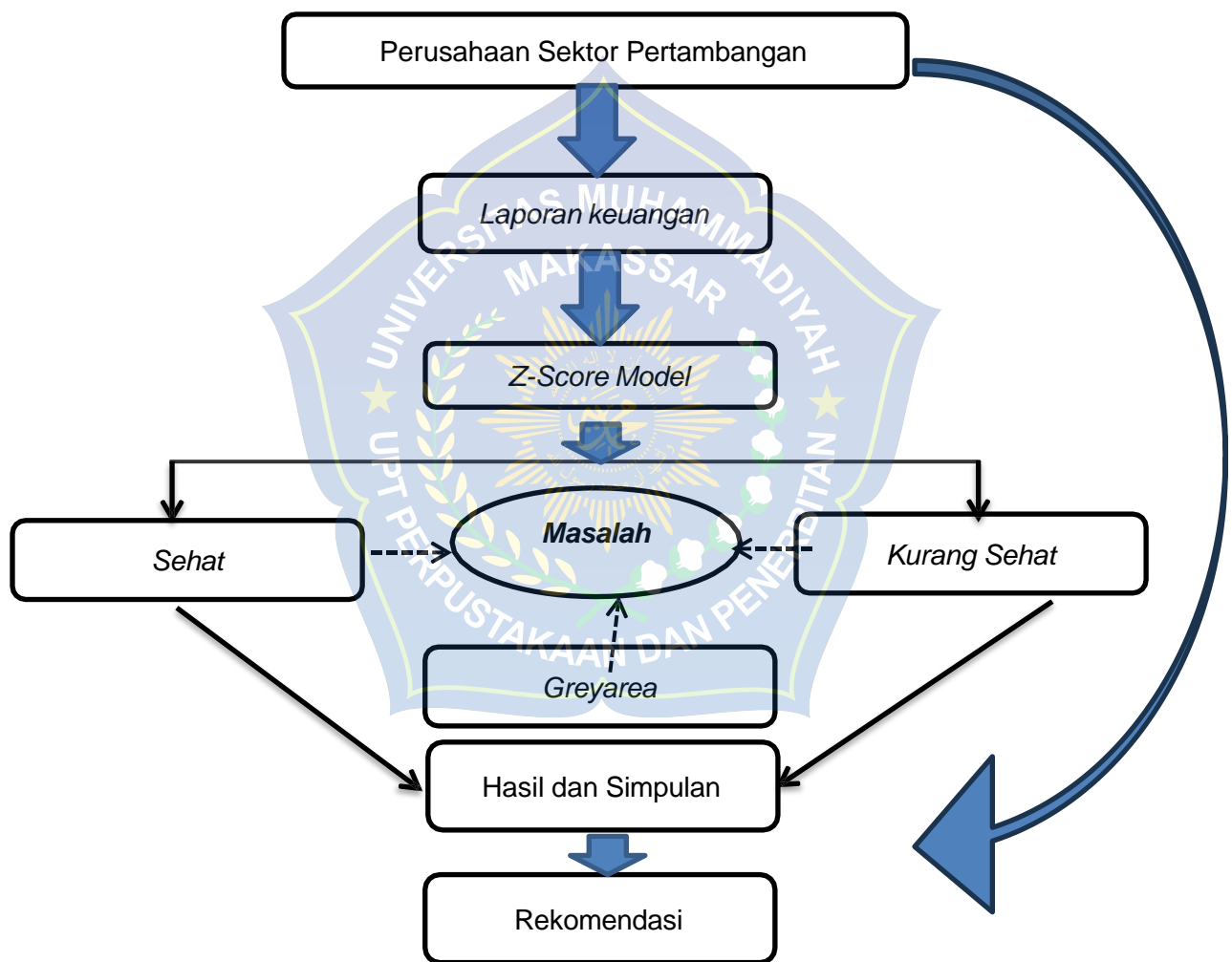
				Indonesia Tbk buruk. Sedangkan untuk T hitung untuk Gross Profit Margin lebih besar dari pada t tabel sehingga menyatakan bahwa Gross Profit Margin pada Pt.Ace Hardware Indonesia Tbk sehat. Kecuali hipotesis keempat, hipotesis pertama, kedua dan ketiga berada pada daerah penerimaan H0 dan penolakan Ha
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan bukti empiris bagaimana kinerja Perusahaan sektor Pertambangan di Period eke-II Kepemimpinan Presiden Jokowi dodo. Lebih lanjut dijelaskan bahwa Perusahaan pada umumnya tidak terlepas dari bebragai jenis masalah, tantangan usaha dan resiko sehingga banyak dari Perusahaan tidak mampu bertahan ditengah gempuran pesaing dan menyelesaikan masalahnya sehingga berujung pada kesulitan keuangan dan bahkan yang paling fatal adalah kebangkrutan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:101) Kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua yaitu dapat diamati pihak ekstern dan dapat dipahami oleh pihak intern. Dalam mencengah terjadinya kebankrutan dalam suatu perusaahaan, maka manajemen harus melakukan pencengahan sedini mungkin dengan cara melakukan analisis kebangkrutan. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk mengetahui tingkat kebangkrutan adalah indikator keuangan dengan

menggunakan model peramalan kebangkrutan yaitu Model ZScore Altman yang didalamnya menggunakan sejumlah rasio dalam laporan keuangan dan menganalisis beberapa diskriminan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur yang sahamnya diperdagangkan di bursa (publicly traded manufacturing firms). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dibuat kerangka untuk penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif, baik dalam *single study* (penelitian tunggal) maupun *series study* (penelitian berseri) atau disebut dengan *mix method analysis*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Sektor {ertambangan yang terdaftar di BEI, Untuk lokasi penelitian di Galeri Investasi unismuh yang berada di Jln. Sultan Alauddin 2 No 259 Gedung menara Iqra lantai 2, Kota Makassar, Sulawesi Selatan kode pos 90115. Secara keseluruhan penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Februari-Maret pada tahun 2024.

C. jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam annual report perusahaan yang terpublikasi melalui www.idx.com

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berasal dari data annual report perusahaan yang terpublikasi baik www.idx.com maupun melalui website perusahaan yang bersangkutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat ukur atau instrument yang digunakan untuk mengungkap penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan yang terpublikasi yang diakses melalui www.idx.com maupun melalui website perusahaan yang bersangkutan yang terlebih dahulu dilakukan rekapan berdasarkan indikator model setelah itu dibuatkan tabel rekapitulasi untuk menarik simpulan atas data yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penulisan ini dilakukan secara kuantitatif dekriptif dengan tahapan yaitu melakukan Klasifikasi yang digunakan oleh Altman sebagai prediksi perusahaan mengalami kebangkrutan atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data Perusahaan yang terpublikasi berdasarkan Kriteria Model
- b. Melakukan Perhitungan Setiap indicator model Z-Score dengan tahapan:
 - 1) Jika nilai Z-Score $> 2,99$ maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga berada dalam kategori sehat.
 - 2) Sedangkan, jika nilai dari Z-Score $< -1,81$ maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk sehingga dikategorikan akan mengalami kebangkrutan.
 - 3) Dan, jika nilai dari Z-Score berada diantara titik cut off yaitu antara $-1,81$ - $2,99$ maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik sehingga termasuk dalam *grey area* atau daerah rawan bangkrut.
- c. Menarik simpulan atas rekapitulasi nilai Model Z-Score

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Penelitian dilakukan dengan mengakses laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasi pada www.idx.com

1. Sejarah Singkat Perusahaan Perbankan di BEI

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial

kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat bursa efek tidak dapat berfungsi dengan baik. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan pada tahun 1925 – 1942, namun karena adanya isu politik Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Bursa efek I dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990. Pada tahun 1987 ditandai dengan Paket Desember 1987 (PAKDES 87), yang memudahkan spekulasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia melalui penawaran umum oleh perusahaan. Pada tahun 1988, paket deregulasi bank dan pasar modal menyebabkan peningkatan pesat dalam aktivitas perdagangan di pasar saham.

2. Visi dan Misi

Adapun yang menjadi visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu :

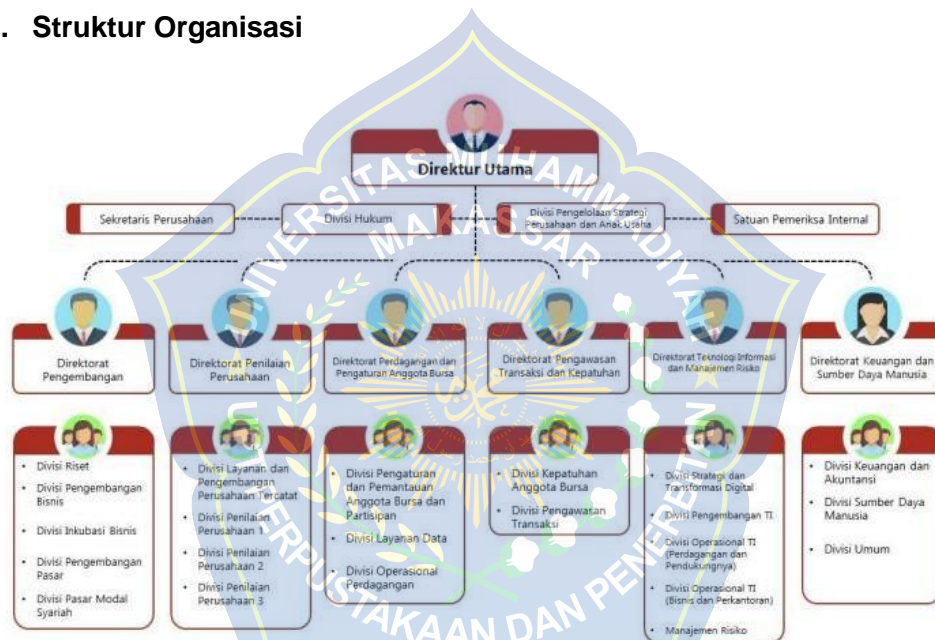
a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.”

b. Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.”

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja Keuangan perbankan di Indonesia tahun 2020-2022 yaitu menggunakan Model Z-Score :

1. *Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)*

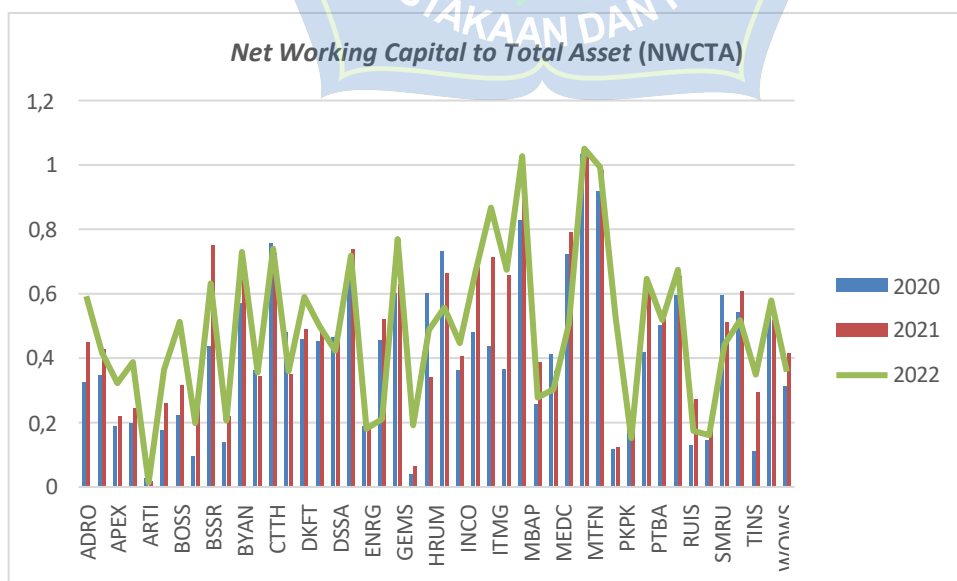
Tabel 4.1
Net Working Capital to Total Asset (NWCTA)

Sum of NWCTA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,325663074	0,448897737	0,592004179	1,366564989
ANTM	0,346069514	0,427564277	0,417207888	1,19084168
APEX	0,187070932	0,219208963	0,322687227	0,728967123
ARII	0,198042139	0,244180042	0,387420358	0,829642539
ARTI	0,025991241	0,016853608	0,013546266	0,056391115
BIPI	0,173696572	0,259129186	0,36484972	0,797675478
BOSS	0,221631985	0,315487711	0,512603173	1,049722868
BRMS	0,095877235	0,305106567	0,197787044	0,598770845
BSSR	0,437305322	0,749202446	0,632099637	1,818607405
BUMI	0,139082703	0,220347142	0,206610648	0,566040493
BYAN	0,569930076	0,69939221	0,730081844	1,99940413
CITA	0,362621764	0,342132589	0,355667964	1,060422317
CTTH	0,754935629	0,724180968	0,739831429	2,218948026
DEWA	0,480886841	0,348089487	0,35985012	1,188826449
DKFT	0,457669738	0,489840108	0,590163755	1,537673601
DOID	0,452804	0,494397585	0,498138543	1,445340128
DSSA	0,465445587	0,456647881	0,422990215	1,345083684
ELSA	0,66916688	0,737559955	0,718012143	2,124738977
ENRG	0,188463152	0,184022879	0,180843999	0,553330031
FIRE	0,454800133	0,519225152	0,210941434	1,184966719
GEMS	0,601471544	0,628438415	0,769811248	1,999721207
GTBO	0,037652345	0,062887038	0,1911111072	0,291650455
HRUM	0,600279131	0,339714848	0,487289083	1,427283062
IFSH	0,732085781	0,664375587	0,556460155	1,952921523
INCO	0,360816328	0,405968875	0,446843704	1,213628907
INDY	0,478843723	0,680036843	0,668750815	1,827631382
ITMG	0,434927488	0,711559866	0,867462295	2,013949649
KKGI	0,365285428	0,657056065	0,674219303	1,696560797
MBAP	0,828584998	0,975699722	1,027010257	2,831294978
MDKA	0,257281335	0,386032291	0,277252547	0,920566172
MEDC	0,411193992	0,35923962	0,303188706	1,073622318
MITI	0,721781104	0,790614011	0,50573387	2,018128985
MTFN	1,031358347	1,036974803	1,050591086	3,118924236
MYOH	0,919152551	0,983675842	0,993421654	2,896250048
PKPK	0,11802943	0,122937334	0,528785174	0,769751939

PSAB	0,186274014	0,200229265	0,151812706	0,538315986
PTBA	0,417231135	0,604971201	0,646364422	1,668566758
PTRO	0,502969295	0,522137043	0,518399115	1,543505453
RUIS	0,593264911	0,652790408	0,674576262	1,920631581
SMMT	0,127347801	0,271495902	0,174291934	0,573135637
SMRU	0,144377533	0,192775046	0,160765191	0,49791777
SURE	0,592957245	0,511761908	0,442902939	1,547622092
TINS	0,5420085	0,606416219	0,517468189	1,665892907
TOBA	0,109385061	0,292299145	0,348627129	0,750311336
WOWS	0,55919713	0,517554598	0,579471023	1,656222751
ZINC	0,313059425	0,416245569	0,358261694	1,087566688
Grand Total	18,99397009	21,79535396	22,37420916	63,16353321

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai WCTA diperoleh hasil bahwa ada 9 Perusahaan yang memiliki nilai WCTA yang rendah yaitu : APEX, ARTI, ARII, BRMS, BUMI, ENRG, GBTO, MDKA, PSAB, SMMT dan TOBA akan tetapi dari dan sisanya dengan nilai >1 . Bank itu ada 6 perusahaan yang nilai WCTA > 1 yaitu MYOH, MTFN, MBAP, ITMG, ELSA, CTTH, hal ini berarti bahwa Perusahaan dapat menjaga continuitas dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek atau likuiditasnya.. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.1 dibawah ini:



2. *Retained Earning to Total Asset (RETA)*

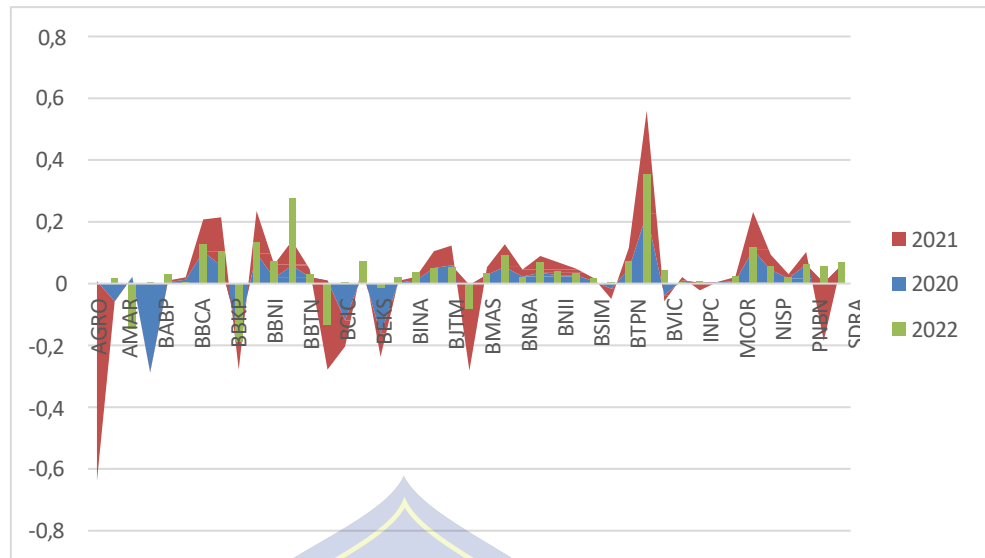
Tabel 4.2
Retained Earning to Total Asset (RETA)

Sum of RETA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,034773126	0,189803921	0,367599643	0,59217669
ANTM	0,050712857	0,079184099	0,159030428	0,288927384
APEX	0,185312028	0,014309105	-0,344668771	-0,145047638
ARII	-0,063655412	0,003478496	0,081352722	0,021175806
ARTI	-1,571074601	-0,126363405	-0,165619325	-1,863057331
BIPI	0,028179028	0,032151293	0,017799178	0,078129499
BOSS	-0,212797916	-0,442213693	0,078155676	-0,576855933
BRMS	0,00961244	0,09964407	0,017734395	0,126990904
BSSR	0,162253229	0,659817572	0,829616016	1,651686817
BUMI	-0,137752493	0,074039671	0,180474165	0,116761343
BYAN	0,297731906	0,728245635	0,816697848	1,842675389
CITA	0,220056522	0,184795394	0,199997382	0,604849298
CTTH	-0,052596458	-0,042479207	-0,021044188	-0,116119852
DEWA	0,004189762	0,002713686	-0,042729438	-0,03582599
DKFT	-0,150586296	-0,213034616	0,015993176	-0,347627736
DOID	-0,033678138	0,000240082	0,025520028	-0,007918029
DSSA	-0,027948315	0,123409826	0,283764963	0,379226473
ELSA	0,04610964	0,021063692	0,05989994	0,127073272
ENRG	0,097120817	0,052213489	0,078228882	0,227563188
FIRE	0,038263412	-0,129995221	-0,363914729	-0,455646538
GEMS	0,164921033	0,597850439	0,862884274	1,625655746
GTBO	-0,030225347	-0,005250381	0,170053496	0,134577769
HRUM	0,169265462	0,157362613	0,415763618	0,742391693
IFSH	0,028602894	0,22083019	0,253639739	0,503072823
INCO	0,050092325	0,093866537	0,105548968	0,249507829
INDY	-0,041453692	0,024012944	0,198973844	0,181533096
ITMG	0,045708505	0,399430094	0,635973649	1,081112248
KKGI	-0,111651603	0,05619635	0,105636398	0,050181145
MBAP	0,211319585	0,546300989	0,819279595	1,576900169
MDKA	0,04351126	0,036557006	0,023417736	0,103486002
MEDC	-0,042066154	0,011465142	0,10858218	0,077981168
MITI	0,10233293	0,093637672	0,045226855	0,241197457
MTFN	-0,065406742	-0,033024929	-0,02297285	-0,12140452
MYOH	0,208770862	0,230159033	0,116476339	0,555406235
PKPK	0,000526164	-0,019023925	-0,574828458	-0,593326219

PSAB	0,00283803	0,013812764	-0,027781159	-0,011130365
PTBA	0,140131028	0,311475355	0,394433655	0,846040037
PTRO	0,085894338	0,089226559	0,096630562	0,271751459
RUIS	0,028644806	0,019604187	0,022212858	0,070461851
SMMT	-0,037130616	0,332757103	0,476840598	0,772467085
SMRU	-0,34994629	-0,321801766	-0,027055973	-0,698804029
SURE	-0,028815176	-0,098965632	-0,118849384	-0,246630191
TINS	-0,032845616	0,12419575	0,111593394	0,202943528
TOBA	0,064940076	0,107039003	0,146106057	0,318085136
WOWS	0,002245219	-0,066317528	-0,057015096	-0,121087405
ZINC	0,029322338	0,04451409	0,007202856	0,081039284
Grand Total	-0,436249243	4,276933546	6,561861743	10,40254605

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai RETA diperoleh hasil dari 44 bank yang dianalisis terdapat 5 perusahaan dengan Nilai RETA yang tinggi, yaitu : GEMS, ITMG, MBAP, BSSR dan BYAN Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan laba untuk membeli asset sehingga kedepannya nilai penggunaan asset dapat diidentifikasi dengan benar. Adapun konsekuensinya adalah Semakin tinggi rasio RETA yang dihasilkan Perusahaan, maka ini memberikan sinyal bahwa Perusahaan memiliki laba yang tinggi untuk membiayai asetnya dan membayar deviden, sehingga akan mperusahaan menunjukkan kinerja yang positif, dan ini yang akan direspon positif oleh pasar. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.2 dibawah ini:



3. Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)

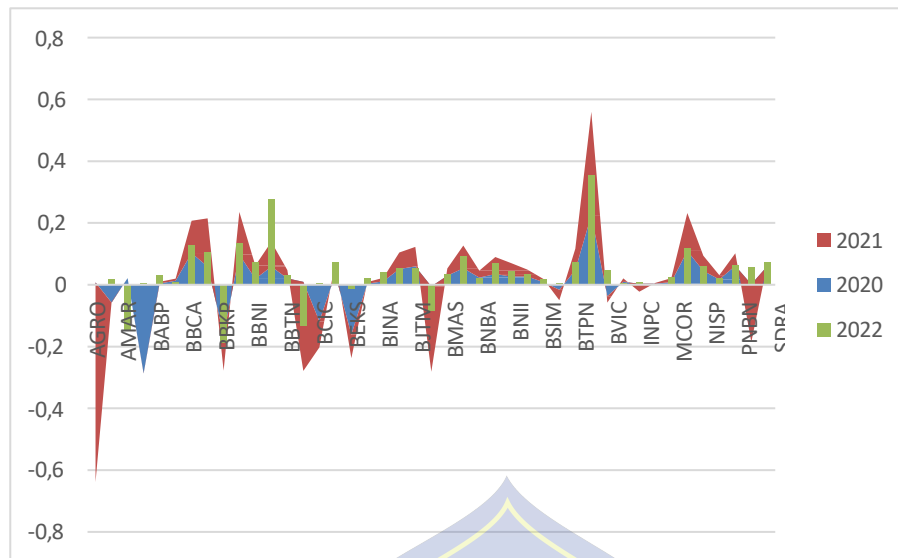
Tabel 4.3
Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)

Sum of EBITTA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
AGRO	0,007547138	-0,646270347	1,71543E-05	-0,638706054
AGRS	-0,057797014	0,002317198	0,017154258	-0,038325559
AMAR	0,021229612	0,000516619	-0,148414398	-0,126668168
ARTO	-0,286975939	0,002448113	0,003973547	-0,280554278
BABP	0,004518033	0,005308825	0,030150063	0,039976921
BACA	0,012884217	0,007197485	0,006629915	0,026711616
BBCA	0,102992875	0,104348459	0,126673155	0,334014489
BBHI	0,058464584	0,15614994	0,105130115	0,319744639
BBKP	-0,161942682	-0,116294391	-0,188683798	-0,466920871
BBMD	0,097877497	0,137419149	0,133407883	0,368704528
BBNI	0,018926732	0,042927694	0,072697083	0,134551509
BBRI	0,058335575	0,080611404	0,275861766	0,414808745
BBTN	0,02074655	0,026563049	0,031803632	0,07911323
BBYB	0,00963423	-0,288273318	-0,133674547	-0,412313635
BCIC	-0,118403776	-0,084904479	0,00463793	-0,198670325
BDMN	0,03395564	0,039137265	0,073510925	0,14660383
BEKS	-0,161201181	-0,076171077	-0,013004354	-0,250376611
BGTG	0,003076458	0,005637661	0,021130287	0,029844406
BINA	0,011193746	0,010997991	0,038711426	0,060903163
BJBR	0,050764842	0,053922904	0,051630284	0,156318031
BJTM	0,059487566	0,063493872	0,054027719	0,177009157

BKSW	-0,005038633	-0,276653167	-0,082499686	-0,364191486
BMAS	0,02923	0,023540836	0,033332523	0,086103359
BMRI	0,053789744	0,073355339	0,093371304	0,220516387
BNBA	0,023103754	0,02249345	0,020241295	0,065838499
BNGA	0,034620777	0,055120149	0,070779108	0,160520034
BNII	0,027047923	0,042541287	0,041918819	0,11150803
BNLI	0,026959778	0,022042156	0,03381349	0,082815423
BSIM	0,008625025	0,009994107	0,019319634	0,037938766
BSWD	-0,016743221	-0,03291772	0,003735961	-0,045924981
BTPN	0,047438672	0,06890277	0,073476954	0,189818396
BTPS	0,225748444	0,334108553	0,355916678	0,915773675
BVIC	-0,037532968	-0,01995679	0,045421552	-0,012068206
DNAR	0,009687621	0,011038701	0,006249842	0,026976164
INPC	0,003288761	-0,025697437	0,008969596	-0,013439079
MAYA	0,003725527	0,002000738	0,001311076	0,007037341
MCOR	0,0083303	0,013103727	0,023135983	0,04457001
MEGA	0,109263681	0,122995995	0,117055227	0,349314903
NISP	0,044547485	0,049313107	0,058362838	0,15222343
NOBU	0,017121985	0,013681005	0,020014088	0,050817078
PNBN	0,061618255	0,04058107	0,063518465	0,16571779
PNBS	0,00191819	-0,187194628	0,055365982	-0,129910456
SDRA	0,060014239	0,006182758	0,0713484	0,137545397
Grand Total	0,522080042	-0,104339978	1,697529173	2,115269237

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai EBITTA diperoleh hasil dari 46 perusahaan sektor keuangan yang dianalisis terdapat 6 perusahaan dengan Nilai EBITTA yang tinggi yakni >2 , yaitu : ADRO, BSSR, BYAN, GEMS, MBAP, dan PTBA, sedangkan untuk 40 perusahaan berada <2 , Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sangat potensial dan menjanjikan karena kemampuannya menghasilkan laba dan mengelola aset dengan baik sehingga kinerja menjadi bagus, sebaliknya Perusahaan dengan nilai EBITTA yang negative yang berarti kemampuan menghasilkan laba belum optimal, Dimana biaya operasional yang dikeluarkan Perusahaan cenderung lebih besar, Sehingga kinerja perusahaan menjadi tidak produktif. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.3 dibawah ini:



4. Market Value of Equity to Book Value of Total Liability (MVEBVL)

Tabel 4.4

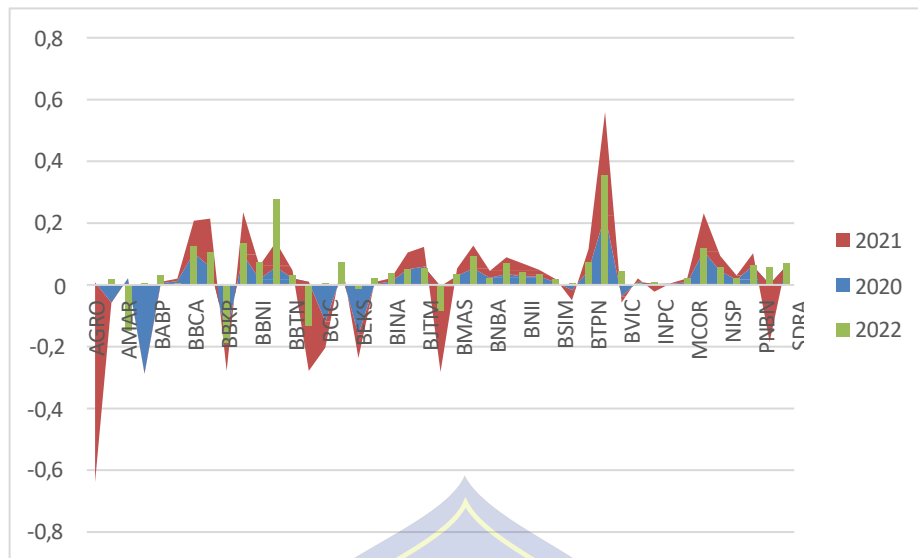
Market Value of Equity to Book Value of Total Liability (MVEBVL)

Sum of MVEBVL	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,975791283	0,855005768	0,920430396	2,751227446
ANTM	0,900205886	1,035036082	1,433444186	3,368686154
APEX	0,362786614	0,347557939	0,202672196	0,913016749
ARII	0,05089901	0,070976764	0,111336039	0,233211813
ARTI	-0,092658513	-0,079529885	-0,132638429	-0,304826827
BIPI	0,241452895	0,44428854	0,541560144	1,227301579
BOSS	0,085675927	-0,077814494	-0,031997594	-0,024136161
BRMS	2,878775364	5,235080343	4,580287508	12,69414322
BSSR	1,565426771	0,829577026	0,717571055	3,112574851
BUMI	0,024145915	0,108423563	1,01291749	1,145486968
BYAN	0,68181465	1,958185763	0,613882564	3,253882978
CITA	3,043496073	3,466868177	2,7539533	9,264317549
CTTH	0,336631984	0,252860285	0,227539253	0,817031521
DEWA	0,574742487	0,555322138	0,51882997	1,648894595
DKFT	0,222340979	0,114276087	0,116199087	0,452816153
DOID	0,222646362	0,116320125	0,116922741	0,455889227
DSSA	0,727012457	0,833523321	0,521979681	2,082515458
ELSA	0,587294721	0,65578885	0,523498722	1,766582292
ENRG	0,201290188	0,437957321	0,454745212	1,093992722
FIRE	1,389970657	0,987128657	0,85503204	3,232131355

GEMS	0,451579374	0,370184034	0,58675901	1,408522418
GTBO	1,752158593	1,553624359	1,899634303	5,205417255
HRUM	6,215106575	1,751383879	2,077815727	10,04430618
IFSH	0,480802201	1,03185375	1,490400872	3,003056823
INCO	4,119457641	4,060334771	4,657765646	12,83755806
INDY	0,198133321	0,188843616	0,356793301	0,743770238
ITMG	1,625714368	1,551466385	1,696148845	4,873329599
KKGI	2,068536636	1,561279161	1,815313568	5,445129365
MBAP	1,895464216	2,078228137	2,667983132	6,641675486
MDKA	0,924108725	0,936824323	0,656052846	2,516985894
MEDC	0,15531533	0,165584012	0,202244103	0,523143444
MITI	8,954208189	1,622762736	2,917233293	13,49420422
MTFN	-0,015257131	-0,020588302	-0,032235811	-0,068081244
MYOH	3,509729947	3,611725101	4,278311546	11,39976659
PKPK	0,857440996	0,976490941	0,104802524	1,938734461
PSAB	0,382484581	0,541145034	0,534951249	1,458580864
PTBA	0,254011698	1,225969684	1,055127271	2,535108654
PTRO	0,465599099	0,57294074	0,599119389	1,637659228
RUIS	0,311550858	0,361047585	0,422467538	1,095065981
SMMT	1,067794415	4,024823817	102,1900315	107,2826498
SMRU	0,318903058	0,15557147	0,158042252	0,63251678
SURE	0,74045923	0,693553713	0,534713223	1,968726166
TINS	0,309481785	0,451538425	0,701259852	1,462280061
TOBA	0,362918657	0,421800128	0,534516146	1,31923493
WOWS	2,090661092	2,178642027	2,183607195	6,452910313
ZINC	0,836695117	0,454574488	0,33388567	1,625155275
Grand Total	55,31280028	50,66843638	150,6809098	256,6621465

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai MVEBVL diperoleh hasil bahwa dari 46 perusahaan ada 6 perusahaan dengan nilai MVEBVL > 7 yaitu : Tcita, kkgi, mbap, MITI, MYOH, SMMY dan WOWS, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah < 0,1 dan <5 Hal ini menandakan bahwa ni menandakan bahwa jika rasio nya kecil mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan utang lebih banyak untuk membiayai operasional Perusahaan. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.4 dibawah ini:



5. Sales to Total Asset (STA)

Tabel 4.5
Sales to Total Asset (STA)

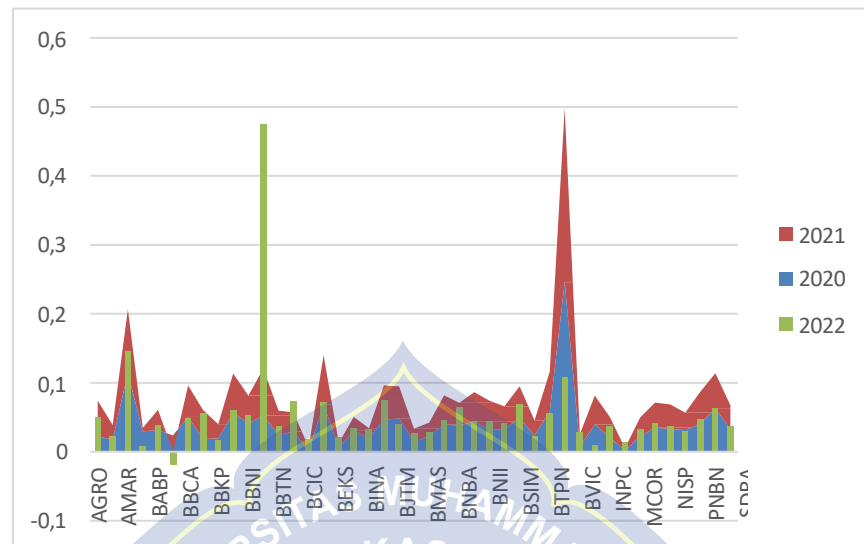
Sum of STA	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	0,397213161	0,526262249	0,751453191	1,6749286
ANTM	0,862681437	1,167985634	1,365460236	3,396127307
APEX	0,162871765	0,182126181	0,307935354	0,6529333
ARII	0,116850794	0,312187728	0,548177614	0,977216136
ARTI	0,038459681	0,004864918	0,026364006	0,069688605
BIPI	0,058430265	0,068799184	0,038683189	0,165912639
BOSS	0,243661113	0,083134934	0,653333854	0,980129901
BRMS	0,014186498	0,010789243	0,010779555	0,035755297
BSSR	1,258674042	1,588203475	2,541839482	5,388716999
BUMI	0,230545368	0,238698804	0,407767552	0,877011725
BYAN	0,861327231	1,171962707	1,192160962	3,225450901
CITA	1,050764005	1,063324885	1,092101936	3,206190827
CTTH	0,102276848	0,091832232	0,122399031	0,316508111
DEWA	0,550623604	0,572743014	0,742419573	1,865786191
DKFT	0,445146745	0,621363591	0,326909873	1,393420209
DOID	0,617595198	0,556581643	0,988939043	2,163115884
DSSA	0,51972492	0,719233888	0,926129555	2,165088363
ELSA	1,021701291	1,124633562	1,392662523	3,538997376
ENRG	0,384649234	0,381654244	0,378404327	1,144707805
FIRE	2,115577222	1,701864424	0,686700733	4,504142378
GEMS	1,304395606	1,913030229	2,586129244	5,803555079

GTBO	0	0,072127696	0,797998462	0,870126158
HRUM	0,293953207	0,368130553	0,696237062	1,358320821
IFSH	0,345050307	0,89861927	0,860547817	2,104217394
INCO	0,33039179	0,385459078	0,443717279	1,159568147
INDY	0,519170243	0,831418165	1,206195066	2,556783474
ITMG	1,023050519	1,246407628	1,37726107	3,646719217
KKGI	0,664483733	0,245833641	0,458462997	1,368780371
MBAP	1,105697956	1,202233425	1,466445515	3,774376896
MDKA	0,346233419	0,297949895	0,224388445	0,86857176
MEDC	0,185274917	0,220290657	0,333563043	0,739128618
MITI	0,332651529	0,262067497	0,256584602	0,851303628
MTFN	1,050595784	0,339341943	0,38562008	1,775557807
MYOH	1,147992309	0,979825703	0,834932926	2,962750938
PKPK	0,252487964	0,047650994	0,370865876	0,671004834
PSAB	0,257954993	0,282034707	0,124063269	0,66405297
PTBA	0,720179925	0,810035117	0,940241085	2,470456127
PTRO	0,643186178	0,780380902	0,798626807	2,222193886
RUIS	1,200785551	1,269026868	1,345977215	3,815789635
SMMT	0,237524375	0,483314993	0,887068436	1,607907804
SMRU	0,382100819	0,526377418	0,531220099	1,439698336
SURE	0,306730769	0,340177383	0,389159828	1,03606798
TINS	1,048098528	0,994283162	0,956938851	2,999320541
TOBA	0,430035674	0,539174102	0,706960463	1,676170239
WOWS	0,146939103	0,133680542	0,145303369	0,425923013
ZINC	0,437340128	0,297606529	0,219151468	0,954098125
Grand Total	25,76526575	27,95472464	33,84428197	87,56427235

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan untuk nilai STA diperoleh hasil bahwa dari 46 Perusahaan terdapat 9 perusahaan dengan nilai STA >3 yaitu MBAP, ITMG, GEMS, ELSA, CITA, BYAN dan BSSR artinya Perusahaan dapat mengelola asset dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan penjualannya, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah <3 dan ada yang <0,1 Hal ini menandakan bahwa bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan masih sangat kecil, untuk itu pihak manajemen perlu membuat strategi peningkatan

penjualan melalui pembuatan kebijakan terkait dengan aggressive melakukan promosi. Berikut data dapat dilihat dalam bentuk Gambar 4.5 dibawah ini:



6. Rekapitulasi Model Z-Score

Tabel 4.6
Rekapitulasi Model Z-Score

Sum of ZSCORE	Column Labels			
Row Labels	2020	2021	2022	Grand Total
ADRO	1,848325375	2,666426729	4,001465345	8,516217449
ANTM	2,330358968	3,014896254	3,886740254	9,231995476
APEX	1,329017417	0,82853455	-0,540224562	1,617327405
ARII	0,138253293	0,678920304	1,391794003	2,208967601
ARTI	-5,166868923	-0,482031363	-0,64873589	-6,297636176
BIPI	0,58853839	0,913438685	1,028119991	2,530097067
BOSS	-0,162599368	-1,163249749	1,3900222	0,064173083
BRMS	3,076112473	6,05886846	4,906003639	14,04098457
BSSR	3,935419121	5,829679198	7,238170183	17,0032685
BUMI	-0,054328359	0,868912568	2,318165182	3,132749391
BYAN	3,280024018	6,764700248	5,816294145	15,86101841
CITA	5,348847496	5,570093219	4,930215863	15,84915658
CTTH	1,012760424	0,92626472	1,019121368	2,958146512
DEWA	1,611822775	1,535225175	1,477485178	4,624533128
DKFT	0,597720305	0,638555585	1,14479214	2,38106803
DOID	1,176846284	1,183713595	1,714426172	4,074986052
DSSA	1,678069366	2,548730984	2,97879749	7,20559784

ELSA	2,490523926	2,644297842	2,875910235	8,010732003
ENRG	1,29643364	1,45931329	1,480042309	4,235789239
FIRE	4,148900915	2,74004659	0,312208313	7,201155818
GEMS	3,037948946	5,34391213	7,432207267	15,81406834
GTBO	1,687006481	1,671012815	3,467585769	6,825605064
HRUM	7,703256976	3,097900887	4,909431518	15,71058938
IFSH	1,712042866	3,453871644	3,897171423	9,063085933
INCO	5,009950102	5,240080997	5,996299593	16,24633069
INDY	1,041594802	2,173171103	3,358434663	6,573200569
ITMG	3,336045889	5,13893583	6,507706404	14,98268812
KKGI	2,702628614	2,711465805	3,407342982	8,821437401
MBAP	4,718819964	6,452930786	8,463730898	19,63548165
MDKA	1,770654272	1,803751463	1,257672775	4,832078509
MEDC	0,654753557	0,912978027	1,445346654	3,013078239
MITI	9,917800786	3,019187674	3,86079082	16,79777928
MTFN	1,875068248	1,24849032	1,341810209	4,465368777
MYOH	6,419177688	6,501666971	6,587191552	19,50803621
PKPK	1,2297248	1,056916656	-0,176372064	2,110269391
PSAB	0,842261803	1,107083818	0,733786653	2,683132274
PTBA	1,974862141	3,898744917	4,214926816	10,08853387
PTRO	1,919041125	2,220726135	2,290284172	6,430051432
RUIS	2,252116008	2,384890802	2,566238575	7,203245384
SMMT	1,308013809	5,921990301	105,0204022	112,2504063
SMRU	-0,381954631	-0,238873664	0,739781919	0,118953625
SURE	1,509518512	1,194917182	0,90638821	3,610823904
TINS	1,805424393	2,564748223	2,642497212	7,012669828
TOBA	1,147197452	1,692858401	2,157037305	4,997093159
WOWS	2,809627399	2,60662053	2,715684857	8,131932785
ZINC	1,747947259	1,35142069	0,957419955	4,056787905
Grand Total	100,2547068	119,7567373	235,4216119	455,433056

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

Hasil menunjukan model atman Z-Score diperoleh hasil bahwa dari 46 dengan total sampel 138 Dimana 46 sampel tahun perusahaan kategori sehat, 26 kategori grey area dan 65 sampel kategori Buruk. Sebagian besar Perusahaan total skor untuk masing-masing Perusahaan 20 masuk kategori SEHAT. Sepetti Nampak pada Tabel Berikut ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Perusahaan Kategori Sehat Z-Score

NO	KODE	TAHUN	ZSCORE	KETERANGAN
1	ADRO	2022	4,001	SEHAT
2	BSSR	2020	3,935	SEHAT
	BSSR	2021	5,830	SEHAT
	BSSR	2022	7,238	SEHAT
3	BYAN	2020	3,280	SEHAT
	BYAN	2021	6,765	SEHAT
	BYAN	2022	5,816	SEHAT
4	FIRE	2020	4,149	SEHAT
5	GEMS	2020	3,038	SEHAT
	GEMS	2021	5,344	SEHAT
	GEMS	2022	7,432	SEHAT
6	GTBO	2022	3,468	SEHAT
7	HRUM	2020	7,703	SEHAT
	HRUM	2021	3,098	SEHAT
	HRUM	2022	4,909	SEHAT
8	INDY	2022	3,358	SEHAT
9	ITMG	2020	3,336	SEHAT
	ITMG	2021	5,139	SEHAT
	ITMG	2022	6,508	SEHAT
10	KKGI	2022	3,407	SEHAT
11	MBAP	2020	4,719	SEHAT
	MBAP	2021	6,453	SEHAT
	MBAP	2022	8,464	SEHAT
12	MYOH	2020	6,419	SEHAT
	MYOH	2021	6,502	SEHAT
	MYOH	2022	6,587	SEHAT
13	PTBA	2021	3,899	SEHAT
	PTBA	2022	4,215	SEHAT
14	SMMT	2021	5,922	SEHAT
	SMMT	2022	105,020	SEHAT
15	MITI	2020	9,918	SEHAT
	MITI	2021	3,019	SEHAT
	MITI	2022	3,861	SEHAT
16	ANTM	2021	3,015	SEHAT
	ANTM	2022	3,887	SEHAT
17	BRMS	2020	3,076	SEHAT
	BRMS	2021	6,059	SEHAT

	BRMS	2022	4,906	SEHAT
18	CITA	2020	5,349	SEHAT
	CITA	2021	5,570	SEHAT
	CITA	2022	4,930	SEHAT
19	IFSH	2021	3,454	SEHAT
	IFSH	2022	3,897	SEHAT
20	INCO	2020	5,010	SEHAT
	INCO	2021	5,240	SEHAT
	INCO	2022	5,996	SEHAT

Sumber : Data laporan keuangan (Diolah) 2024

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan Z-Score dinyatakan bahwa:

1. Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan indikator penting untuk memberikan sinyal kepada publik bahwa Perusahaan dapat memberikan jaminan atas modal yang dikelola. Pihak manajemen sangat penting untuk melakukan identifikasi bagaimana keberhasilan Perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Atas dasar pernyataan tersebut dari hasil analisis yang dilakukan maka kinerja keuangan Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu :

1. Untuk nilai WCTA diperoleh hasil bahwa ada 9 Perusahaan yang memiliki nilai WCTA yang rendah yaitu : APEX, ARTI, ARII, BRMS, BUMI, ENRG, GBTO, MDKA, PSAB, SMMT dan TOBA akan tetapi dari dan sisanya dengan nilai >1 . Bank itu ada 6 perusahaan yang nilai WCTA > 1 yaitu MYOH, MTFN, MBAP, ITMG, ELSA, CTTH
2. untuk nilai RETA diperoleh hasil dari 44 bank yang dianalisis terdapat 5 perusahaan dengan Nilai RETA yang tinggi, yaitu : GEMS, ITMG, MBAP,

BSSR dan BYAN Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan laba untuk membeli asset sehingga kedepannya nilai penggunaan asset dapat diidentifikasi dengan benar.

3. untuk nilai EBITTA diperoleh hasil dari 46 perusahaan sektor keuangan yang dianalisis terdapat 6 perusahaan dengan Nilai EBITTA yang tinggi yakni >2 , yaitu : ADRO, BSSR, BYAN, GEMS, MBAP, dan PTBA, sedangkan untuk 40 perusahaan berada <2 ,
4. untuk nilai MVEBVL diperoleh hasil bahwa dari 46 perusahaan ada 6 perusahaan dengan nilai MVEBVL > 7 yaitu : Tcita, kkgi, mbap, MITI, MYOH, SMMY dan WOWS, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah $< 0,1$ dan <5 Hal ini menandakan bahwa ini menandakan bahwa jika rasio nya kecil mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan utang lebih banyak untuk membiayai operasional Perusahaan
5. untuk nilai STA diperoleh hasil bahwa dari 46 Perusahaan terdapat 9 perusahaan dengan nilai STA >3 yaitu MBAP, ITMG, GEMS, ELSA, CITA, BYAN dan BSSR artinya Perusahaan dapat mengelola asset dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan penjualannya, sedangkan untuk bank lainnya memiliki nilai rasio yang rendah <3 dan ada yang $<0,1$ Hal ini menandakan bahwa bahwa kemampuan perusahaan dalam dalam meningkatkan pendapatan masih sangat kecil, untuk itu pihak manajemen perlu membuat strategi peningkatan penjualan melalui pembuatan kebijakan terkait dengan aggressive melakukan promosi.

2. Tingkat Prediktif yang paling Tinggi

Dari penjelasan sebelumnya diidentifikasi bahwa dari 46 perusahaan Dimana 20 perusahaan dengan kinerja sehat, 14 kategori grey area dan sisanya 12 perusahaan kategori kinerja kurang optimal (buruk) sehingga ini menjadi pekerjaan rumah bagi Perusahaan untuk dapat mempertahankan perusahaan dengan melakukan mitigasi resiko sejak dini, sedangkan untuk Perusahaan dengan kategori kinerja belum optimal penting untuk mengambil Langkah strategis sehingga Perusahaan dapat bertahan (survive) untuk jangka Panjang dan bisa bersaing dipasar yang kompetitive.

Hasil penelitian Alamsjah (2023) menunjukkan bahwa BUMN tersebut berada dalam kategori "zone of ignorance" atau zona ketidakpastian yang mengindikasikan risiko finansial. Oleh karena itu, pengelola perusahaan harus memfokuskan upaya pada perbaikan kinerja keuangan, peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko, serta strategi pengembangan untuk menjaga kesehatan dan stabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka simpulan yang dapat diuraikan yaitu ; Dari 46 Perusahaan hamper 50% yakni 20 Perusahaan memiliki Kinerja keuangan yang bagus sehingga ini perlu ada Langkah untuk mempertahankan kondisi, jika memungkinkan kinerja bisa sangat ditingkatkan lagi dengan pengelolaan manajemen yang efektif sehingga Perusahaan bisa survive ditengah persaingan yang kompetitive, sedangkan Perusahaan lainnya perlu untuk meningkatkan performance untuk dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga kedepan Perusahaan dapat memperoleh pendanaan yang lebih banyak dan mengembangkan Perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah diuraikan diatas maka saran yang dapat diambil yaitu:

1. Bagi Perusahaan, Untuk kategori Perusahaan kategori zone of ignorance (Abu-abu/buruk/Kurang baik) ini harus lebih bisa meningkatkan kinerja dengan melakukan perubahan atas kebijakan, melakukan control yang ketat terhadap aktivitas opsional perusahaan, eliminasi biaya yang tidak value added, sedangkan untuk kategori tidak sehat /kinerja tidak baik maka penting untuk segera mengambil tindakan untuk mencegah resiko yang tidak diinginkan dimasa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian beberapa model untuk dapat membandingkan model mana yang paling cocok dan memiliki Tingkat akurasi lebih tepat dalam melakukan penilaian kinerja, khususnya untuk kategori Perusahaan sektor keuangan



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini dan Wirawati. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 26, No. 1, p251-280.
- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN KEMENANGAN PRESIDEN JOKO WIDODO BERDASARKAN KEPUTUSAN KPU PEMILU PERIODE 2019-2024 (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 123–131. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26169>
- Alamsjah. 2023. Analisis Perusahaan Sektor Keuangan: Antara Kebangkrutan dan Kelangsungan Menggunakan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* Vol. 4 No. 2 Tahun 2023. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/2721>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Azka, Rinaldi M . 2022. Sewindu Pemerintahan Jokowi, IHSG dan Jumlah Investor Pasar Modal Cetak Rekor", <https://market.bisnis.com/read/20221019/7/1589310/sewindu-pemerintahan-jokowi-ihsg-dan-jumlah-investor-pasar-modal-cetak-rekor>.
- Bahri, Syaiful. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Di BEI". *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 2 No. 8.
- Bank Indonesia (2011) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor13/24/ DPNP *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Tanggal 25 Oktober 2011.
- Barney, Jay. 2002. *Gaining and Sustaining Competitive Advantage*, Second Edition, Prentice Hall. David, Fred. R. 2003. *Strategik Management: Concepts and Cases*. 8th Edition, Internasional Edition, Prentice Hall Pearson education, Inc. Upper Saddle River. New Jersey.
- Erawan.,AD., dkk. 2018. Pernanan Value For Money Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan Kabupaten Buleleng. **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika**, Vol. 8 No. 3, Desember 2018; 187-193. ISSN: 2599-2651
- Darsono dan Ashari (2004) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fasial, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 14(1), 8–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v14i1.2444>

- Ikatan Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta 2011.
- Gitman, Lawrence J. 2006. Principles of Managerial Finance, seventeenth edition.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. 1976. "Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure." *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Ledy Bonatama, (2014), Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Studi Kasus Pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK, Skripsi. Medan :Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Lukviarman, Niki. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (Padang: Andalas University Press 2006)
- Manik, Albert Kristian. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Salah Satu Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 34 No. 1.
- Mirza,Teuku. 1997. Konsep EVA : Pendukung Untuk Menentukan Nilai Riil Perusahaan dan Kinerja Riil Manajemen, Manajemen dan Usahawan. Januari.
- Markarian, G., Pozza, L., Prencipe, A. 2008. Capitalization of R&D and Earnings Management: Evidence from Italian Listed Companies. *The International Journal of Accounting* 43, pp.246-267.
- Mellisyah. 2023. Pengaruh ROA dan Leverage Terhadap Praktik Penghindaran Pajak di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* Vol. 3 No. 2 Tahun 2023. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/2817>
- Mulyadi, (2001), Akuntansi Manajemen – Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., Fadhilah, J., Gunardi, G., Karyadi, K., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Negara Indonesia (Pt. Bni). *Jurnal Co ...*, 721–724. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/2247%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/download/2247/1838>
- Siwi, A. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–14. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5053>
- Stewart, G Bennet. 1990.The quest for Value: The EVATM Management Guide, Harper Business, New York.

- Scott, W.R. 2009. Financial Accounting Theory, Fifth Edition. Prentice Hall. Toroto.
- Teece, D. J., Pisano, G., Shuen, A. 1997. Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*. 18(7): 509-533.
- Recly Bima Rhamadana, Triyonowati. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT H.M Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 7 Juli 2016. ISSN : 2461-0593.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Keduapuluh tiga. Bandung: CV Alfabeta.
- Wijaya, Anthony dan Linawati, Nanik. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel moderator: Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG). *FINESTA* 3(1):46-51.
- Yuli Christian (2009), Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umm Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Periode tahun 2003 – 2007, digilib.uns.ac.id



LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat: Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90232 Telp: (0411) 866572, 861591, Fax: (0411) 861598

— — — — —

— — — — —

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Zulqifli
Nim : 105731128517
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai

No	Dasar	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Diryatakan telah lulus tes plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini disertai kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Muhammad Han, M.P.
0854 1664 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90232
Telepon (0411) 866572, 861 593, fax (0411) 861 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Nirwana Sadewo, Nafisah Nurulrahmatiah, "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ADARO ENERGI, TBK", SHARING: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS, MANAGEMENT AND BUSINESS, 2023
Publication 3%
- 2** garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source 3%
- 3** Inri B. Samudra, Ivonne S. Saeng, Joubert B. Maramis, "REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PELESTIWA VIRUS CORONA (COVID-19) PADA PEUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020
Publication 2%
- 4** repository.upi.edu
Internet Source 2%

BAB II Zulqifli 105731128517

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.stieama.ac.id

Internet Source

3%

2

www.researchgate.net

Internet Source

3%

3

Trinik Susmonowati, "ECONOMIC VALUE
ADDED (EVA) SEBAGAI PENGUKURAN KINERJA
KEUANGAN PADA INDUSTRI
TELEKOMUNIKASI SUATU ANALISIS EMPIRIK",
Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi,
2018
Publication

3%

4

jurnal.umsu.ac.id

Internet Source

3%

5

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

3%

6

epub.imandiri.id

Internet Source

2%

7

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

2%



BAB IV Zulqifli 105731128517

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.itscience.org

Internet Source

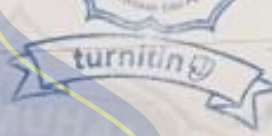
2%

2

elib.unikom.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



AB V Zulqifli 105731128517

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.uniflor.ac.id

Internet Source

4%



Exclude quotes

Exclude bibliography

